



Analisis Strategi Tiga Pilar Gizi Desa Sebagai Usaha Penanggulangan Stunting Desa Jogomulyo Melalui Rangkaian Kegiatan

Strategy Analysis of the Three Pillars of Village Nutrition as an Effort to Reduce Jogomulyo Village Stunting Through a Series of Activities

Dila Resti Kamila^{1*}, Kartika Wahyu Prasetyaningsih², Niken Dyah Ayuning Tiaz³,
Resnandy Akmal Pratama⁴, Syifa Hanin Khusnunnisa⁵, Sri Hastuti⁶

¹⁻⁶Universitas Tidar, Indonesia

Email: dila.resti.kamila@students.untidar.ac.id¹, kartika.wahyu.prasetyaningsih@students.untidar.ac.id²,
niken.dyah.ayuning.tiaz@students.untidar.ac.id³, resnandy.akmal.pratama@students.untidar.ac.id⁴,
syifahanink@students.untidar.ac.id⁵, hastutisrimesin@untidar.ac.id⁶

korespondensi penulis: dila.resti.kamila@students.untidar.ac.id*

Article History:

Received: Desember 20, 2024;

Revised: Januari 19, 2025;

Accepted: Februari 03, 2025

Published: Februari 07, 2025

Keywords: nutrition, pregnant women, socialization, stunting, young women.

Abstract: The Three Pillars of Village Nutrition Program is an initiative carried out in Jogomulyo Village to tackle the problem of stunting through outreach and education. This activity includes outreach about stunting, providing folic acid tablets and additional food to pregnant women, as well as providing blood supplement tablets to young women. The aim of this community service activity is to provide education to pregnant women, young women and the community about the importance of adequate nutrition to prevent stunting. The first method is carried out by providing information about stunting and balanced nutrition to pregnant women and posyandu participants. Evaluate the assessment by means of a pre-test first, followed by material and a post-test. The results of providing the material increased from 84,5 to 93,6. The second method was carried out by distributing blood supplement tablets, folic acid and additional food door to door. This activity was carried out in Kliwonnann Hamlet, Jogomulyo Village, Tempuran District, Magelang Regency. The success of this program shows that nutritional support can help reduce the risk of stunting by increasing awareness of the importance of balanced nutrition.

ABSTRAK

Program Tiga Pilar Gizi Desa merupakan inisiatif yang dilakukan di Desa Jogomulyo untuk menanggulangi masalah stunting melalui sosialisasi dan edukasi. Kegiatan ini mencakup sosialisasi mengenai stunting, pemberian tablet asam folat dan makanan tambahan kepada ibu hamil, serta pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil, remaja putri, dan masyarakat tentang pentingnya gizi yang cukup untuk mencegah stunting. Metode pertama dilakukan dengan sosialisasi tentang stunting dan gizi yang seimbang kepada ibu hamil dan peserta posyandu. Evaluasi penilaian dengan cara pre test terlebih dahulu dilanjutkan dengan materi dan post test. Hasil dari pemberian materi meningkat dari 84,5 menjadi 93,6. Metode kedua dilakukan dengan pembagian tablet tambah darah, asam folat dan makanan tambahan secara dor to dor. Kegiatann tersebut dilaksanakan di Dusun Kliwonnann, Desa Jogomulyo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Keberhasilan program ini menunjukkan dukungan gizi dapat membantu menurunkan resiko stunting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi yang seimbang.

Kata Kunci: gizi, ibu hamil, sosialisasi, stunting, remaja putri.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang diwajibkan kepada mahasiswa sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, kegiatan ini juga dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar sebagai pengaplikasian pengetahuan dan ilmu yang sudah didapatkan dalam lingkungan kampus. Kuliah Kerja Nyata Universitas Tidar dilakukan di beberapa daerah salah satunya dilakukan di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Kecamatan Tempuran merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang yang keberadaannya dibatasi oleh Kecamatan Mertoyudan dan Kecamatan Bandongan di sebelah utara, Kecamatan Mertoyudan di sebelah timur, Kecamatan Salaman dan Kecamatan Borobudur di sebelah selatan, dan Kecamatan Kajoran di sebelah Barat. Dilihat dari topografinya, Kecamatan Tempuran berada di Ketinggian antara 271-749 meter diatas permukaan laut dan hanya satu desa yang berada di ketinggian 749 Mdpl yaitu Desa Kemutuk sedangkan 14 Desa yang lain berada di ketinggian 271-557 Mdpl. Kecamatan Tempuran memiliki wilayah seluas 49,00 km² yang terbagi habis ke dalam 15 (lima belas) desa yaitu Desa Ringinanom, Sumberarum, Sidoagung, Tanggulrejo, Kalisari, Girirejo, Tempurejo, Prajeksari, Tugurejo, Jogomulyo, Growong, Temanggal, Pringombo, Kemutuk dan Bawang. Salah satu desa sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tidar tahun 2025 adalah Desa Jogomulyo mempunyai wilayah terluas yakni sebesar 7,56 km² atau 15,43 persen dari luas Kecamatan Tempuran.

Adapun permasalahan utama yang dihadapi dalam Desa Jogomulyo yaitu kemiskinan dan stunting, sehingga terbentuklah tiga program kerja utama yang akan dilaksanakan yaitu “Tiga Pilar Gizi Desa”, “Peningkatan Kreativitas Masyarakat Desa Jogomulyo dan Sosialisasi Digital Marketing”, “Tiga Pilar Masyarakat Berdaya”.

Unicef (2013) menyatakan Stunting atau masalah anak pendek merupakan salah satu permasalahan gizi yang terjadi di dunia terkhusus negara-negara miskin dan berkembang. Stunting adalah suatu keadaan pendek menurut umur yang semestinya ditandai oleh indeks tinggi badan atau panjang badan menurut umur (TB/U atau PB/U) kurang -2 dari standar deviasi (Blossner *et al.*, 2005;WHO,2005). Stunting tidak hanya pendek saja namun juga memberikan informasi adanya gangguan pertumbuhan yang linear dalam hitungan tahun (WHO, 2012), atau dapat diartikan stunting dijadikan sebagai indikator untuk mengukur status gizi pada masyarakat. Stunting adalah masalah gizi kronis, akibat adanya kurangnya gizi dalam jangka waktu panjang yang dapat mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Adapun beberapa penyebab stunting yaitu kurangnya asupan gizi yang dikonsumsi sehingga kurang juga penyerapan gizi dalam tubuh dari masa kehamilan, dimana ketika dalam masa

kehamilan sang ibu kurang memperhatikan asupan gizi sehingga terjadi ketidaksempurnaan dalam pertumbuhan sang anak, stunting juga dapat disebabkan oleh kurangnya akses pelayanan kesehatan, kekurangan akses untuk mendapatkan air bersih dan sanitasi yang buruk.

Kesadaran stunting masyarakat Desa Jogomulyo mengenai stunting masih dikatakan kurang, karena masih terdapat beberapa kasus stunting di Desa Jogomulyo masih terjadi. Berdasarkan fenomena yang terjadi mahasiswa Universitas Tidar dan Pemerintah Desa jogomulyo sepakat untuk bekerja sama dengan beberapa pihak untuk melakukan penanggulangan stunting yang terjadi di Desa Jogomulyo. Adapun program kerja yang dilakukan yaitu “Tiga Pilar Gizi Desa” dan terdapat beberapa rangkaian kegiatan yaitu penyuluhan stunting kepada ibu hamil yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pada calon ibu mengenai bahaya stunting dan gizi yang cukup. Pemberian tablet asam folat pada ibu hamil dilakukan untuk memenuhi asupan asam folat kepada calon ibu dan dengan pemberian asam folat diharapkan calon ibu untuk mulai mengkonsumsi asam folat pada masa kehamilan. Pemberian tablet penambah darah kepada remaja perempuan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada masa pertumbuhan remaja perempuan dan mengurangi resiko kekurangan darah yang mengakibatkan stunting di masa depan. Pemberian menu tambahan kepada ibu hamil berupa telur, biskuit, buah dan susu, hal ini dilakukan untuk membantu pemenuhan gizi pada sang calon ibu pada masa kehamilan berlangsung dan mengurangi risiko stunting akibat kurangnya asupan gizi pada ibu. Rangkaian kegiatan yang dilakukan menyasar beberapa target sasaran program kerja ini yaitu ibu hamil dan remaja perempuan diharapkan dapat mengantisipasi terjadinya stunting sejak awal.

2. METODE

Program kerja Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan berdasarkan hasil survey dan observasi yang sebelumnya telah dilakukan di Desa Jogomulyo. Melalui Program Kerja “Tiga Pilar Gizi Desa” yang berfokus pada penanggulangan stunting, masyarakat memiliki antusias yang baik dalam keterlaksanaan program kerja tersebut. Rangkaian kegiatan dari program kerja ini meliputi:

1. Sosialisasi mengenai stunting
 - a. Urgensi

Dilakukan Sosialisasi mengenai stunting dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan mencegah terjadinya stunting.

b. Pra Kegiatan

Dalam kegiatan pra kegiatan dari sosialisasi mengenai stunting diawali dengan survey lokasi dan melakukan pendataan terkait stunting di lokasi KKN. Dilanjutkan dengan membuat konsep acara. Tahap terakhir koordinasi dengan pihak pihak yang akan terlibat dalam sosialisasi ini seperti posyandu dan bidan desa.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah oleh Bidan Desa melalui materi yang telah dibuat. Isi dari materi tersebut seperti apa itu stunting, ciri ciri stunting, bagaimana mencegah stunting, dan faktor pemicu stunting. Pada sosialisasi tersebut kami juga memberikan pre test dan post test untuk audience. Sosialisasi ini dilakukan pada Jumat, 10 Januari 2025 di Rumah Bapak Nasir, RT. 02 RW.07 Dusun Kliwonan yang diikuti dengan 17 peserta ibu ibu hamil dan ibu ibu yang memiliki anak kecil.

2. Pembagian tablet tambah darah

a. Urgensi

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut program pencegahan stunting yang melibatkan remaja putri sebagai bentuk pencegahan stunting sedini mungkin. Tablet tambah darah yang diberikan diharapkan mencegah terjadinya anemia atau kurang darah yang merupakan salah satu penyebab bayi lahir stunting. Pemberian tablet tambah darah pada remaja merupakan bentuk edukasi mengenai bahaya anemia atau kurang darah dan pencegahan terjadinya stunting

b. Pra Kegiatan

Melakukan pendataan terkait remaja perempuan berusia 13-20 tahun di lokasi KKN untuk dibagikan tablet tambah darah , dilanjutkan dengan pembelian tablet tambah darah.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode door to door setiap satu minggu sekali selama 4 minggu yaitu:

1. Rabu, 8 Januari 2025,
2. Senin, 13 Januari 2025
3. Senin, 20 Januari 2025
4. Senin, 27 Januari 2025

Kegiatan ini berhasil diikuti oleh 12 peserta di lokasi RT 1,2,dan 3 Dusun Kliwonan,Desa Jogomulyo,Kecamatan Tempuran.

3. Pembagian tablet asam folat dan menu tambahan

a. Urgensi

Dalam kegiatan ini ibu hamil akan diberikan tablet asam folat sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini. Tablet asam folat berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, mencegah cacat lahir, serta memastikan ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup selama masa kehamilan. Kegiatan Pemberian Menu Tambahan untuk Ibu Hamil bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi ibu hamil guna mendukung kesehatan ibu dan perkembangan janin. Program ini dilakukan dengan menyediakan makanan tambahan yang kaya akan nutrisi penting, seperti protein, zat besi, kalsium, asam folat, serta vitamin dan mineral lainnya.

b. Pra kegiatan

Melakukan pendataan kepada ibu hamil yang ada di lokasi KKN, dilanjutkan dengan persiapan tablet dan menu untuk dibagikan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode door to door setiap satu minggu sekali selama 4 minggu pada:

1. Rabu, 15 Januari 2025
2. Rabu, 22 Januari 2025
3. Rabu, 29 Januari 2025
4. Rabu, 05 Februari 2025

Kegiatan ini diikuti oleh 3 peserta yaitu 3 ibu hamil di RT 1 dan 3 Dusun Kliwonan, Desa Jogomulyo, Kecamatan Tempuran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Tiga Pilar Gizi Desa Jogomulyo sebagai langkah untuk mencegah stunting dan meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat telah terlaksana di Posyandu Dusun Kliwonan, Desa Jogomulyo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Program Tiga Pilar Gizi Desa Jogomulyo dilaksanakan sebagai bentuk respon atas data yang menunjukkan adanya kasus ibu hamil dan anak yang mengalami stunting di Desa Jogomulyo. Stunting dapat terjadi karena kurangnya asupan gizi yang dikonsumsi selama masa kehamilan, terutama konsumsi asam folat yang berperan penting untuk perkembangan janin. Selain itu, anemia yang dialami oleh ibu hamil dan remaja putri menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi seimbang, serta minimnya edukasi terkait Kesehatan ibu dan anak juga memperburuk situasi.

Program ini dirancang untuk memberikan intervensi yang terfokus pada tiga pilar utama yang meliputi edukasi gizi yang dipandu oleh Bidan Desa Jogomulyo sebagai narasumber utama, optimalisasi kegiatan posyandu, dan pemberian dukungan gizi tambahan bagi kelompok rentan seperti ibu hamil dan remaja putri. Bidan Desa Jogomulyo menjelaskan bahwa stunting disebabkan oleh kurangnya asupan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan. Stunting dapat berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak secara permanen. Pencegahan terjadinya stunting dapat dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun. Kunci utama yang dapat dilakukan dengan pemberian asupan bergizi, pemberian asi eksklusif, serta imunisasi lengkap. Program Tiga Pilar Gizi Desa Jogomulyo terdapat beberapa rangkaian kegiatan yaitu :

1. Penyuluhan stunting kepada ibu hamil yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pada calon ibu mengenai bahaya stunting dan gizi yang cukup. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki anak kecil. Penyuluhan dilakukan oleh Bidan Desa Jogomulyo, yang memberikan materi tentang pentingnya pemenuhan asupan gizi selama masa kehamilan untuk mencegah stunting pada anak sejak dalam kandungan. Selain penyuluhan, kegiatan ini juga mencakup sesi pre-test dan post-test guna mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah menerima materi. Pre-test diberikan sebelum materi disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta, sementara post-test dilakukan setelah penyuluhan untuk melihat peningkatan pemahaman mereka. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan posyandu rutin Dusun Kliwonan, yang mencakup pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, pemantauan pertumbuhan balita, serta pemberian imunisasi bagi anak yang membutuhkannya. Setelah posyandu selesai, peserta diarahkan untuk mengikuti sesi penyuluhan. Setelah itu, peserta di berikan test mengenai stunting yang dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan. Hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkat pemahaman peserta terkait pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi yang baik selama kehamilan. Peningkatan kesadaran ibu hamil mengenai pola makan sehat dan pentingnya gizi dalam mendukung tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan.



Gambar 1 Sosialisasi dan Edukasi Kepada Ibu-Ibu Posyandu
(Sumber : Penulis, 2025)

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post test Sosialisasi Penyuluhan Stunting

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Lailatul	90	100
2	Kustiyah	100	100
3	Dwi Nur Arini	80	90
4	Khurotulaeini	100	100
5	Naira	60	80
6	Ika	80	80
7	Budi Lestari	80	90
8	Ghinayatul M	70	90
9	Nia	100	100
10	Lely A	90	100
11	Arin Setyarini	80	100
Jumlah		930	1030
Rata - Rata		84,54	93,64

Sumber : Penulis, (2025)

Berdasarkan nilai yang diperoleh dalam pre test atau test yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penyuluhan mengenai stunting oleh Bidan Desa Jogomulyo menunjukkan rata rata nilai yang diperoleh adalah 84,54. Hasil ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman mengenai stunting yang dapat dialami oleh ibu hamil dan bayi. Setelah dilaksanakannya penyuluhan, target diberikan test lagi untuk menilai pemahaman yang diterima setelah mendapat materi penyuluhan dari Bidan Desa Jogomulyo. Hasil dari post test yang dilaksanakan setelah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dengan nilai rata-rata yaitu 93.64. Hasil dari post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang diterima target setelah dilakukannya penyuluhan mengenai stunting dan cara pencegahan terjadinya stunting. Penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi

upaya untuk pencegahan terjadinya stunting secara menyeluruh sejak dini, sehingga kasus terjadinya stunting baik pada ibu hamil maupun bayi dapat berkurang setiap tahunnya.

2. Pemberian tablet asam folat pada ibu hamil dilakukan untuk memenuhi asupan asam folat untuk janin dan dengan pemberian asam folat diharapkan calon ibu untuk mulai mengkonsumsi asam folat pada masa kehamilan untuk membantu perkembangan janin selama masa kehamilan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari sosialisasi penyuluhan stunting yang telah dilakukan sebelumnya dengan narasumber Bidan Desa Jogomulyo. Dalam kegiatan ini, ibu hamil akan diberikan tablet asam folat sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini. Tablet asam folat memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, mencegah cacat lahir, serta memastikan ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup selama masa kehamilan. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door* untuk masing - masing Ibu Hamil. Target atau sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil yang ada di Dusun Kliwonan, Desa Jgomulyo yang berjumlah 3 orang. Selain memberikan tablet asam folat, ibu hamil juga diberikan edukasi mengenai anjuran konsumsi asam folat untuk membantu perkembangan janin dan asupan yang baik untuk dikonsumsi selama masa kehamilan untuk mencegah stunting selama kehamilan dan meminimalisir bayi lahir stunting. Hasilnya sebanyak 3 ibu hamil telah menerima tablet asam folat sesuai dengan anjuran kesehatan. Setiap peserta mendapatkan edukasi mengenai manfaat dan cara konsumsi tablet asam folat.
3. Pemberian tablet penambah darah kepada remaja perempuan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada masa pertumbuhan remaja perempuan dan mengurangi risiko kekurangan darah yang mengakibatkan stunting di masa depan. Remaja perempuan merupakan calon ibu dimasa mendatang sehingga pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri menjadi salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk pencegahan terjadinya stunting sejak dini. Tablet tambah darah diberikan secara *door to door* kepada remaja perempuan yang ada di Dusun Kliwonan. Tablet tambah darah yang diberikan diharapkan mencegah terjadinya anemia atau kurang darah yang merupakan salah satu penyebab bayi lahir stunting. Pemberian tablet tambah darah pada remaja juga merupakan bentuk edukasi mengenai bahaya anemia atau kurang darah dan pencegahan terjadinya stunting dimasa mendatang. Tablet tambah darah telah diberikan pada 12 remaja putri yang ada di Dusun Kliwonan, Desa Jogomulyo, Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Selain

tablet tambah darah, remaja putri juga mendapatkan edukasi mengenai risiko dari kurang darah atau anemian yang dapat menyebabkan bayi lahir stunting.

4. Pemberian menu tambahan kepada ibu hamil. Menu tambahan yang diberikan kepada ibu hamil berupa telur, biskuit, buah dan susu, hal ini dilakukan untuk membantu pemenuhan gizi pada sang calon ibu pada masa kehamilan berlangsung dan mengurangi risiko stunting akibat kurangnya asupan gizi pada ibu. Kegiatan Pemberian Menu Tambahan untuk Ibu Hamil bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi ibu hamil guna mendukung kesehatan ibu dan perkembangan janin. Program ini dilakukan dengan menyediakan makanan tambahan yang kaya akan nutrisi penting, seperti protein, zat besi, kalsium, asam folat, serta vitamin dan mineral lainnya. Target atau sasaran dari program ini adalah ibu hamil yang ada di Dusun Kliwonan, Desa Jogomulyo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Terdapat 3 ibu hamil yang menerima pembagian menu tambahan. Menu tambahan yang dibagi berisi buah jeruk, susu uht, biskuit, dan telur rebus. Porsi tambahan ini membantu memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil dan mendukung pertumbuhan janin secara optimal dan mencegah terjadinya stunting selama masa kehamilan dan mencegah bayi lahir stunting. Selain memperoleh menu tambahan, ibu hamil juga diberikan edukasi mengenai makanan bergizi yang dapat dikonsumsi selama masa kehamilan untuk menunjang tumbuh kembang janin karena asupan yang diterima pada masa kehamilan dapat mempengaruhi kondisi bayi yang akan dilahirkan. Pemberian menu tambahan ini diharapkan dapat menjadi upaya untuk mengurangi risiko terjadinya stunting.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Tiga Pilar Gizi Desa di Desa Jogomulyo telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya penanggulangan stunting melalui berbagai kegiatan intervensi gizi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi yang cukup, terutama bagi ibu hamil dan remaja putri, guna mencegah stunting sejak dini. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi tentang stunting, pemberian tablet asam folat kepada ibu hamil, pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri, serta memberikan menu tambahan bagi ibu hamil.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya gizi, yang terlihat dari hasil pre-test dan post-test peserta sosialisasi. Selain itu, program pemberian asupan tambahan kepada ibu hamil dan remaja putri diharapkan mampu

mengurangi risiko anemia serta meningkatkan asupan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan janin. Partisipasi aktif masyarakat dalam program ini menunjukkan antusiasme yang baik terhadap perbaikan gizi dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Adapun untuk saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu terus dilibatkan dalam setiap kegiatan, terutama dalam edukasi gizi keluarga, agar perubahan pola konsumsi dan pola hidup sehat dapat diterapkan secara konsisten.
2. Program penyuluhan gizi dan kesehatan ibu hamil perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas agar kesadaran masyarakat terus meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tidar yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan program Tiga Pilar Gizi Desa sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga kepada Desa Jogomulyo dan seluruh perangkat desa yang telah mendukung dan memfasilitasi program ini.

Kami juga berterima kasih kepada Bidan Desa Jogomulyo, kader Posyandu, serta seluruh ibu hamil dan remaja putri yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan serta antusiasme dari masyarakat Dusun Kliwonan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2018). Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan KEK ibu hamil. *Jurnal Gizi*, 6(5), 370–377.
- Amosu, A. M. (2014). Impact of maternal nutrition on birth weight of babies. *Biomedical Research (India)*, 25(1), 75–78.
- Azria, C. R., & Husnah. (2015). Pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang gizi seimbang balita Kota Banda Aceh. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 1(2016), 87–92.
- Febriantika, N. (2017). Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi ibu hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1–8.
- Hang Tuah Pekanbaru, L. S. (2015). Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (suatu kajian kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 255.

- Irawati, A., Triwinarto, A., Salimar, S., & Raswanti, I. (2003). Pengaruh status gizi selama kehamilan dan menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, 26(2), 10–19. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/1431>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman gizi seimbang Kementerian Kesehatan RI 2014*.
- Kusnanto, H., & Sudargo, T. (2018). *Stunting*. Husada Mandiri.
- Ministry of Health. (2006). *Food and nutrition guidelines for healthy pregnant and breastfeeding women*. <https://www.health.govt.nz/system/files/documents/publications/food-and-nutritionguidelines-preg-and-bfeed.pdf>
- Pratiwi, I. G., & Hamidiyanti, B. Y. (2020). Edukasi tentang gizi seimbang untuk ibu hamil dalam pencegahan dini stunting. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 63–64.
- Pratiwi, I. G., Restanty, D. A., Mataram, P. K., & Malang, P. K. (2018). Penerapan aplikasi berbasis Android “Status Gizi Balita” terhadap pengetahuan ibu dalam pemantauan status gizi anak usia 12–24 bulan. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, 2(1), 8–14.
- Purbowati, M. R., Ningrom, I. C., & Febriyanti, R. W. (2020). Gerakan bersama kenali, cegah, dan atasi stunting melalui edukasi bagi masyarakat di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 16.
- Ribeiro Neves, P. A., Ramalho, A., Padilha, P. C., & Saunders, C. (2014). The role of prenatal nutrition assistance on the prevalence of night blindness in pregnant adults. *Nutrición Hospitalaria*, 29(5), 1132–1140.
- Rivanica, R. (2016). Hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Bidan Praktik Mandiri Nurachmi Palembang Tahun 2016.
- Zufriandy, Marconi, P. A., Adam, I. B., Zikri, K., Darmaneva, N. R., Azizah, N. R., & Juwita, Z. (2023). Pengabdian masyarakat melalui sosialisasi pencegahan stunting di Desa Lubuk Agung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2–3.